

**ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA BIOLOGI YANG PPL
TAHUN PELAJARAN 2002/2003
DALAM MERUMUSKAN TPK PADA MATERI SLTP SEMESTER I**

Mariani Natalina^{*)}, Diarty Agus dan Rosmega Titien
*Laboratorium Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA
FKIP Universitas Riau 28293 Riau*

Diterima 25 Mei 2004, Disetujui 27 Juni 2004

Abstract

Study on the ability of the students in composing the TPK for the 1st, 2nd and 3rd year Junior High School students was conducted by the year of 2003 in the FKIP UNRI, Pekanbaru. Aims of this study are to understand the ability of the students in writing the TPK teaching materials and the ability of students in designing the TPK teaching methods. Data were obtained by analysing the TPK paper works created by students. Result of this study indicated that 63,53% TPK written for the 1st Junior High School student categorized as "fair" and the other are "poor", but the teaching method of 98,34% of them are well designed. Around 77% of TPK for the 2nd year students are well written and the 94% of them are well designed. The TPK for the 3rd year students, in contrast are poor written, but 98,99% are well designed. Based on the results, it can be concluded that the Biology Study program students are able to design the TPK, but they have low ability in writing this work.

Key words : PPL, to design the TPK

PENDAHULUAN

Program studi Biologi FKIP UNRI merupakan salah satu lembaga pendidikan yang salah satu tugasnya adalah menghasilkan calon-calon guru Biologi yang berdedikasi, benar-benar setia pada profesi dan paham benar dengan tugas serta kewajiban seorang guru.

Bagi mahasiswa Biologi FKIP UNRI pengalaman dalam hal mengajar secara teori diperoleh dalam perkuliahan pengantar pendidikan, perkembangan peserta didik, belajar dan pembelajaran, strategi belajar mengajar, evaluasi proses belajar, telaah kurikulum dan secara praktisnya pada saat PPL.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) umumnya disebut praktek mengajar, wajib dilakukan oleh mahasiswa yang akan

melaksanakan kuliah akhir di FKIP UNRI. Sebetulnya PPL bukan hanya praktek mengajar saja, tetapi mencakup semua kegiatan guru disekolah. Menurut Zulkifli (1998) secara definitif PPL merupakan salah satu kegiatan Intrakurikuler yang dilaksanakan FKIP UNRI yang mencakup kegiatan latihan atau praktek mengajar atau tugas tugas kependidikan disekolah praktikan secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan yang dilaksanakan di SLTP dan SMU di Pekanbaru.

Seorang guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan tersebut seorang guru atau calon guru harus mampu merencanakan atau menentukan pengajaran yang baik, dimana rencana pengajaran merupakan pedoman dalam mengajar. Pedoman ini tertuang dalam Tujuan Instruksional atau Pembelajaran. Tujuan Pembelajaran tersebut meliputi TPU (Tujuan Pembelajaran Umum) dan TPK (Tujuan Pembelajaran Khusus).

***) Komunikasi Penulis :**
Program Studi Pendidikan Biologi
FKIP Universitas Riau
Kampus Binawidya KM.12,5 Pekanbaru

Guru berkewajiban merumuskan TPK sebelum pembelajaran dimulai, karena TPK merupakan tujuan mendasar yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran umum, tujuan kurikuler, tujuan instruksional dan akhirnya sampai pada tujuan Pendidikan Nasional.

Guru dan calon guru harus tahu merumuskan TPK yang baik. TPK harus mempunyai komponen yang merupakan syarat agar dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Menurut Slameto (1991) TPK adalah indikator dalam bentuk yang lengkap. Kriteria TPK yang baik mengandung kelengkapan Unsur TPK, kriteria, kejelasan, kesesuaian, kekhususan. Disamping itu unsur TPK juga memiliki audiens, behavior, condition, kriteria / degree dan single performance (Harjanto, 1997). Perumusan TPK berpedoman kepada GBPP dan buku paket.

Dalam pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Biologi Tahun Pelajaran 2002/2003 masih terdapat kesenjangan-kesenjangan dimana apa yang diharapkan belumlah dicapai sebagaimana mestinya. Hal ini terlihat dari informasi guru pamong yang membimbing PPI bahwa sebagian besar mahasiswa biologi belum mampu merumuskan TPK menurut semestinya, belum mampu merencanakan pengajaran yang sesuai dengan materi pengajaran, memilih metoda, menentukan media, perencanaan kegiatan belajar mengajar dan menyusun evaluasi. Ternyata merumuskan TPK bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Untuk merumuskan TPK diperlukan keterampilan yang tinggi agar TPK yang dibuat dapat memberikan manfaat bagi siswa tanpa mengenyampingkan fungsi sebenarnya TPK yaitu sebagai indikator tercapainya tujuan instruksional.

Berdasarkan hal-hal diatas dalam penelitian ini ingin dianalisis kemampuan mahasiswa biologi yang PPL tahun pelajaran 2002/2003 dalam merumuskan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) pada materi SLTP Semester I. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang kemampuan mahasiswa biologi dalam merumuskan TPK sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan PPL selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di FKIP yaitu UPT PPL Universitas Riau pada Bulan Maret sampai Mei 2003. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sebagai objek penelitian adalah seluruh TPK yang dirumuskan mahasiswa Biologi yang PPL di SLTP Semester I tahun Pelajaran 2002/2003. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa TPK yang disusun oleh mahasiswa PPL Biologi di SLTP Semester I Tahun Pelajaran 2002/2003 yang mencakup: 1) kriteria TPK meliputi kelengkapan unsur TPK, kriteria keseluruhan, kriteria kesesuaian, kriteria kekhususan, kriteria ketercapaian, 2) Unsur dalam merumuskan TPK meliputi adanya audiensi, behavior, condition, degree dan single performance. Data dianalisis secara deskriptif dengan mencari persentase selanjutnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun TPK di kelompokkan dalam kategori baik (70-100%), cukup (55-69%) dan kurang (0-54 %).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kemampuan mahasiswa Biologi yang PPL dalam merumuskan TPK pada materi SLTP kelas I Semester I sesuai dengan kriteria TPK dapat dilihat pada tabel 1, sedangkan kemampuan mahasiswa dalam merumuskan TPK sesuai dengan unsur TPK disajikan dalam tabel 2.

Berdasarkan tabel 1 dan 2 diketahui bahwa dari 181 rumusan TPK yang disusun mahasiswa Biologi pada materi kelas I semester I terdapat 115 TPK yang lengkap memiliki 6 kriteria dengan prosentase 63,53% (kategori cukup), sedangkan TPK yang mengandung 5 unsur 178 TPK dengan prosentase 98,34% (kategori baik). Dari hasil analisis tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa Biologi yang PPL dalam merumuskan TPK masih ada yang kurang mengerti dan memahami kriteria TPK, sehingga TPK yang dirumuskan ada yang tidak mengandung keenam kriteria TPK, hal ini terlihat dari 58 TPK yang mengandung 4 kriteria contohnya "Setelah diskusi informasi siswa dapat menjelaskan adaptasi sebagai mekanisme". Pada TPK ini tidak jelas apa yang ingin dicapai dari penjelasan adaptasi, sehingga komponen

Tabel 1. Kemampuan Mahasiswa Biologi Yang PPL Dalam Merumuskan TPK Sesuai Dengan Kriteria TPK Pada Materi SLTP Kelas I Semester I

No	Sebaran dan Prosentase	Jumlah Kriteria TPK Yang Muncul (%)					N	
		1	2	3	4	5		6
1.	Organisasi kehidupan	-	-	-	42	1	14	57
2.	Keanekaragaman Mahluk Hidup	-	-	3	11	2	34	50
3.	Keanekaragaman Tumbuhan	-	1	-	5	1	67	74
Jumlah TPK (%)		-	1 (0,55)	3 (1,66)	58 (32,04)	4 (2,22)	115 (63,53)	181 (100)
Kategori		-	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Cukup	-

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------|---------------------------------|
| 1. Hanya 1 kriteria yang muncul | 4. Hanya 4 kriteria yang muncul |
| 2. Hanya 2 kriteria yang muncul | 5. Hanya 5 kriteria yang muncul |
| 3. Hanya 3 kriteria yang muncul | 6. Keenam kriteria muncul |

Tabel 2. Kemampuan Mahasiswa Biologi Yang PPL Dalam Merumuskan TPK Sesuai Dengan Unsur TPK Pada Materi SLTP Kelas I Semester I

No	Sebaran dan Prosentase	Jumlah Kriteria TPK Yang Muncul (%)					N
		1	2	3	4	5	
1.	Organisasi kehidupan	-	-	-	-	57	57
2.	Keanekaragaman Mahluk Hidup	-	-	-	2	48	50
3.	Keanekaragaman Tumbuhan	-	-	-	1	73	74
Jumlah TPK (%)		-	-	-	3 (1,66)	178 (98,34)	181 (100)
Kategori		-	-	-	Kurang	Baik	-

Keterangan:

- | | |
|------------------------------|------------------------------|
| 1. Hanya 1 unsur yang muncul | 4. Hanya 4 unsur yang muncul |
| 2. Hanya 2 unsur yang muncul | 5. Kelima unsur muncul |
| 3. Hanya 3 unsur yang muncul | |

ketercapaian dan keseluruhan tidak ditemukan.

Sedangkan berdasarkan unsur TPK mahasiswa sebagian besar telah mengerti dan memahami dalam merumuskan TPK yang baik sesuai dengan unsur TPK. Arikunto (1999), mengatakan sesuai dengan tuntutan guru dalam merumuskan TPK harus mengandung apa yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar, bagaimana menunjukkan kemampuan atau hasilnya dan perolehan hasilnya. Dengan demikian jika perumusan TPK sudah baik dan jelas, maka guru dalam mengajarpun mengetahui batas-batas materi yang akan disampaikan dan siswapun tidak bingung. Pada hakekatnya rumusan TPK yang baik menggambarkan kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki dan dikuasai siswa setelah menempuh proses belajar mengajar.

Hasil analisis kemampuan mahasiswa Biologi yang PPL dalam merumuskan TPK pada materi SLTP kelas II semester I sesuai dengan kriteria dan unsur TPK dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4.

Berdasarkan tabel 3 dan 4 diketahui bahwa dari 100 TPK yang disusun oleh mahasiswa Biologi pada materi kelas II Semester I diperoleh 77 TPK yang lengkap memiliki 6 kriteria dengan prosentase 77% (kategori baik), 94 TPK yang mengandung 5 unsur dengan prosentase 94% (kategori baik). Hal ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa Biologi telah mengerti dan memahami bagaimana merumuskan TPK yang sesuai dengan kriteria dan unsur TPK yang baik dan benar. Rumusan TPK yang baik berorientasi pada siswa, bersifat menguraikan hasil belajar, jelas dan dapat dimengerti serta dapat diukur. Dengan demikian

Tabel 3. Kemampuan Mahasiswa Biologi Yang PPL Dalam Merumuskan TPK Sesuai Dengan Kriteria TPK Pada Materi SLTP Kelas II Semester I

No	Sebaran dan Prosentase	Jumlah Kriteria TPK Yang Muncul (%)						N
		1	2	3	4	5	6	
1.	Sistem Pencernaan	-	1	2	3	-	28	35
2.	Sistem Pernafasan	-	-	5	2	-	25	34
3.	Sistem Transportasi	-	5	2	-	-	24	31
Jumlah TPK (%)		-	6 (6)	9 (9)	5 (5)	-	77 (77)	100 (100)
Kategori		-	Kurang	Kurang	Kurang	-	Baik	-

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------|---------------------------------|
| 1. Hanya 1 kriteria yang muncul | 4. Hanya 4 kriteria yang muncul |
| 2. Hanya 2 kriteria yang muncul | 5. Hanya 5 kriteria yang muncul |
| 3. Hanya 3 kriteria yang muncul | 6. Keenam kriteria muncul |

Tabel 4. Kemampuan Mahasiswa Biologi Yang PPL Dalam Merumuskan TPK Sesuai Dengan Unsur TPK Pada Materi SLTP Kelas II Semester I

No	Sebaran dan Prosentase	Jumlah Kriteria TPK Yang Muncul (%)					N
		1	2	3	4	5	
1.	Sistem Pencernaan	-	-	-	2	33	35
2.	Sistem Pernafasan	-	-	-	2	32	34
3.	Sistem Transportasi	-	-	-	2	29	31
Jumlah TPK (%)		-	-	-	6 (6)	94 (94)	100 (100)
Kategori		-	-	-	Kurang	Baik	-

Keterangan:

- | | |
|------------------------------|------------------------------|
| 1. Hanya 1 unsur yang muncul | 4. Hanya 4 unsur yang muncul |
| 2. Hanya 2 unsur yang muncul | 5. Kelima unsur muncul |
| 3. Hanya 3 unsur yang muncul | |

keberhasilan seorang guru dalam mengajar dapat diukur dari sejauh mana tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai (Ibrahim, 1996).

Hasil analisis kemampuan mahasiswa Biologi yang PPL dalam merumuskan TPK pada materi SLTP kelas III Semester I sesuai dengan kriteria dan unsur TPK dapat dilihat pada tabel 5 dan 6.

Berdasarkan tabel 5 dan 6 diketahui bahwa dari 299 TPK yang disusun oleh mahasiswa Biologi pada materi kelas III Semester I diperoleh 129 TPK yang memuat 6 kriteria dengan prosentase 43,14% (kategori kurang), 296 yang mengandung 5 unsur dengan prosentase 98,79% (kategori baik). Untuk materi kelas III sebagian besar mahasiswa merumuskan TPK tidak sesuai dengan kriteria TPK, dari 151 TPK yang tidak mengandung kriteria kesesuaian dan kekhususan. Hal ini terlihat dari kondisi yang ingin dicapai tidak jelas karena ada beberapa kondisi seperti rumusan TPK berikut : "Setelah diskusi informasi

dan tanya jawab siswa dapat". Dalam rumusan TPK seharusnya dipilih metode apa yang cocok untuk kondisi materi tersebut agar dapat diukur sejauh mana pembelajaran berhasil dengan tuntas. Penguasaan materi pelajaran juga menentukan kemampuan mahasiswa dalam merumuskan TPK. Semakin tinggi tingkatan kelas semakin sulit materi pembelajarannya, untuk itu diperlukan keseriusan mahasiswa itu sendiri dalam memahami dan menguasainya sebelum mengajar. Penguasaan materi perlu dalam merumuskan TPK karena bila materi telah dikuasai maka akan mudah menuangkannya dalam bentuk TPK yang merupakan rumusan tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar. Ibrahim dan Syaddin (1996), menyatakan bahwa didalam menetapkan materi pelajaran hendaknya memperhatikan beberapa hal antara lain, materi pelajaran hendaknya dapat menunjang tercapainya TPK, sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, terorganisasi secara sistematis dan

Tabel 5. Kemampuan Mahasiswa Biologi Yang PPL Dalam Merumuskan TPK Sesuai Dengan Kriteria TPK Pada Materi SLTP Kelas III Semester I

No	Sebaran dan Prosentase	Jumlah Kriteria TPK Yang Muncul (%)						N
		1	2	3	4	5	6	
1.	Perkembangbiakan pada Tumbuhan	-	2	10	78	16	65	171
2.	Perkembangbiakan Pada Hewan	-	1	10	53	-	64	128
Jumlah TPK (%)		-	3 (1,01)	20 (6,69)	131 (43,81)	16 (5,35)	129 (43,14)	299 (100)
Kategori		-	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	-

Keterangan

- | | |
|---------------------------------|---------------------------------|
| 1. Hanya 1 kriteria yang muncul | 4. Hanya 4 kriteria yang muncul |
| 2. Hanya 2 kriteria yang muncul | 5. Hanya 5 kriteria yang muncul |
| 3. Hanya 3 kriteria yang muncul | 6. Keenam kriteria muncul |

Tabel 6. Kemampuan Mahasiswa Biologi Yang PPL Dalam Merumuskan TPK Sesuai Dengan Unsur TPK Pada Materi SLTP Kelas III Semester I

No	Sebaran dan Prosentase	Jumlah Kriteria TPK Yang Muncul (%)					N
		1	2	3	4	5	
1.	Perkembangbiakan pada Tumbuhan	-	-	-	2	169	171
2.	Perkembangbiakan pada Hewan	-	-	-	1	127	128
Jumlah TPK (%)		-	-	-	3 (1,01)	296 (98,99)	299 (100)
Kategori		-	-	-	Kurang	Baik	-

Keterangan.

- | | |
|------------------------------|------------------------------|
| 1. Hanya 1 unsur yang muncul | 4. Hanya 4 unsur yang muncul |
| 2. Hanya 2 unsur yang muncul | 5. Kelima unsur muncul |
| 3. Hanya 3 unsur yang muncul | |

berkesinambungan sehingga dapat memberikan umpan balik pada TPK yang dirumuskan.

Guru akan mengajar efektif apabila selalu membuat perencanaan berupa TPK sebelum mengajar. Dengan persiapan mengajar guru akan mantap berada di depan kelas, perencanaan yang matang dapat menimbulkan inisiatif dan meningkatkan daya kreasi guru sewaktu mengajar, sehingga interaksi mengajar antara guru dan siswa dapat meningkat.

KESIMPULAN

Mahasiswa Biologi yang PPI tahun pelajaran 2002/2003 dalam merumuskan TPK sesuai dengan kriteria TPK pada materi SLTP kelas I Semester I berada pada kategori cukup (63,53%), di kelas II Semester I pada kategori baik (77%) dan di kelas III Semester I dengan kategori

kurang (43,81%). Sedangkan perumusan TPK sesuai dengan unsur TPK pada materi SLTP kelas I Semester I berada pada kategori baik (98,34%), di kelas II Semester I dengan kategori baik (94%) dan di kelas III Semester I dengan kategori baik (98,99%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arief. 1986. *Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional dan Penerapannya Dalam Menyusun Model Satuan Pelajaran*. Badan Pengembangan Pendidikan. Jakarta.
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ibrahim dan Syaddin, N. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Kadir, A. 1981. *Pedoman Mengajar Bimbingan Praktek Untuk Calon Guru*. Al Ikhlas. Surabaya.

Mudhoffir, 1986. *Teknologi Instruksional*. Penerbit P T Remaja. Jakarta

Slameto 1991. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bina Aksara* Jakarta

Suryosubroto, 1997 *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta Jakarta

Wiridjan, et al. 1984. *Pengembangan Kurikulum dan Instruksional Bina Aksara*. Jakarta

Zulkifli 1998 *Pedoman program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa FKIP*. UNRI. Pekanbaru

Ke
1.
2.
3.

Te

1

Ke
1.
2.
3.

ke
di
di

B
m
ki
da

di
B
I
pi
m
(b
bi
d
n
H
ti
n